

DARLINK AGRESIF

Saham

September 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

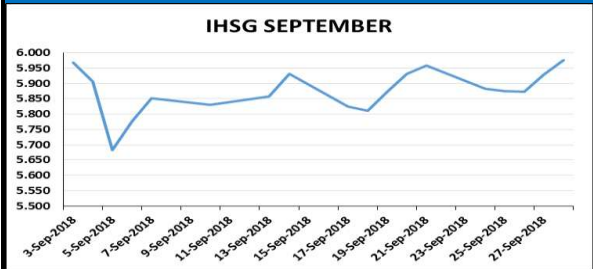
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	845.017.689.896,12
Jumlah Outstanding Unit	681.093.108,6968
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Tinggi

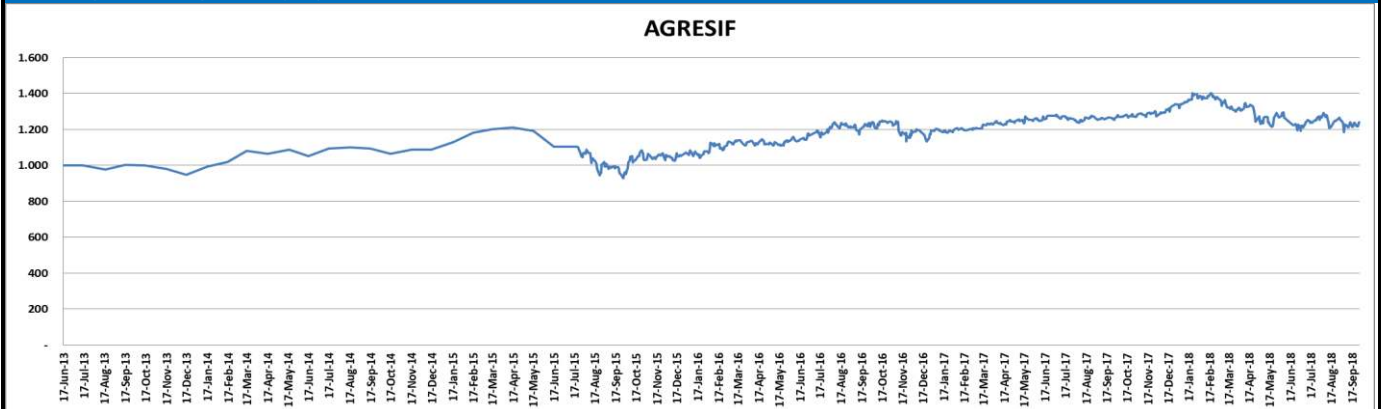
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,80% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

-1.81%

NAB/Unit

Bulan ini :

-0.93%

1240,6787

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	-0,93%	1,23%	-4,83%	-7,58%	-1,81%	24,07%
Tolok Ukur *	-0,70%	3,06%	-3,43%	-5,96%	1,28%	-

* IHSG

** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Kepemilikan Aset Terbesar

1	Astra Internasional
2	Bank Mandiri
3	BCA
4	HM Sampoerna
5	PT Telkom

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tanggal 28 September 2018 bergerak di zona hijau pada awal perdagangan. Kemudian IHSG ditutup di zona hijau pada 5.958,112 pada pukul 16.15 WIB. Pada penutupan IHSG hari ini, Jumat, 28 September 2018, mengalami kenaikan sebesar 28,89 poin atau 0,48 persen. IHSG berada di posisi tertinggi di 5.965,14 dan berada di titik terendah pada kedudukan 5.930,60. Pada penutupan IHSG hari ini, terdapat 237 saham yang mengalami kenaikan dan 167 saham mengalami penurunan. Selain itu, terdapat 123 saham yang nilainya tidak berubah dan 150 saham tidak ada perdagangan. Pada penutupan hari ini, hanya sektor industri dasar yang berada di zona merah, dengan penurunan sebesar 1,3 poin atau 0,16 persen. Sektor agrikultur, pertambangan, industri lainnya, consumer, properti, infrastruktur, keuangan, perdagangan dan manufaktur berada di zona hijau. Kenaikan terbesar diduduki oleh sektor infrastruktur sebesar 14,65 poin atau 1,42 persen. Saham-saham yang bergabung pada LQ45, saat penutupan berada di zona hijau, pada posisi 945,604. Dengan saham-saham yang mengalami kenaikan sebanyak 27 saham, sedangkan saham yang nilainya mengalami penurunan sebanyak 11 saham. Selain itu, terdapat 7 saham yang nilainya tidak berubah. Pada penutupan ini, asing yang aktif membeli beberapa saham seperti Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Saham-saham yang mencetak net sell pada penutupan hari ini adalah PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Summarecon Agung Tbk (SMRA), PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS)